Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring

Nisa Wijayanti, Sri Adi Widodo*

Pendidikan Matematika, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia *sriadi@ustjogja.ac.id

Article Info	Abstract
•	The purpose of this study was to determine how much the relationship
Received	between learning motivation and learning outcomes online
26 October 2020	mathematics at SMP N 3 Wates. This research includes research with a quantitative approach and the type of research is ex post facto because
Revised	it does not provide treatment to the research sample and the form of
12 November 2020	the relationship is a causal relationship. The population in this study were students of SMP N 3 Wates. The sampling technique was using
Accepted	cluster random sampling technique. The data collection techniques
13 November 2020	used were documentation and a learning motivation questionnaire. This study uses inferential statistical data analysis techniques, with
Keywords	several prerequisite tests. The results of this study indicate that the relationship between learning motivation and online mathematics learning outcomes at SMP N 3 Wates is in a low category.
Motivation	
Mathematics	
Learning Outcome	
Daring	

Copyright©2020 JIM, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

How to Cite:

Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1-9.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, tepatnya pada bulan Maret 2020, Indonesia mengalami pandemi Covid-19 (Irfan et al., 2020). Pandemi ini memberikan dampak terhadap berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. UNESCO menyatakan bahwa pandemi Covid-19 mengancam 577.305.660 pelajar dan pendidikan prasekolah dasar hingga menengah atas dan 86.034.287 pelajar dari pendidikan tinggi dunia (Pujiastuti, 2020). Berdasarkan Siaran 137/sipres/A6/VI/2020, di Indonesia 94% dari keseluruhan peserta didik yang berada dalam 429 kabupaten/kota terkena dampak langsung dari pandemi Covid-19 (Guntara et al., 2020; Lilawati, 2020). Dampak yang diperoleh peserta didik pada dunia pendidikan diantaranya harus melakukan pembelajaran daring, dimana hal tersebut dapat menyebabkan ancaman putus sekolah, kekerasan pada anak dan resiko eksternal, dan mempengaruhi kesenjangan capaian belajar (Kemdikbud, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan didukung oleh aplikasi belajar (Jayul & Irwanto, 2020). Melalui pembelajaran daring, siswa dituntut untuk dapat belajar secara mandiri (Yuliati & Saputra, 2021; Rimbarizki & Susilo, 2017). Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap hasil belajar berbagai mata pembelajaran, salah satunya pembelajaran

Wijayanti & Widodo

matematika. Seperti yang kita ketahui bahwa prosentase siswa SMP membutuhkan pendampingan belajar relatif lebih besar dibandingkan dengan siswa jenjang setelahnya (Widiarti, 2017). Terlebih lagi dalam kondisi pandemik Covid-19, siswa SMP sangat membutuhkan pendampingan pembelajaran agar pengetahuan yang harus dikuasai siswa dapat tercapai. Apabila pendampingan selama pembelajaran daring tidak dilakukan, guru tidak dapat mengetahui atau membedakan siswa yang sudah kompeten dan yang belum kompeten.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada diberbagai jenjang pendidikan. Matematika merupakan pelajaran yang memiliki manfaat yang luas baik untuk mendukung mata pelajaran lain ataupun bagi pembentukan karakter pribadi peserta didik. Faktanya, matematika masih menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak menarik untuk dipelajari (Widodo, 2013; 2015). Terlebih pada situasi pandemi saat ini, siswa semakin menganggap bahwa matematika semakin sulit (Apriyanto & Herlina, 2020). Arigiyati (2016) menyatakan bahwa mata pelajaran matematika adalah ilmu eksak yang oleh sebagian besar peserta didik dipandang negatif. Selain itu, matematika bagi sebagaian peserta didik merupakan mata pelajaran yang dianggap menakutkan, menyeramkan dan sulit untuk dipahami, sehingga banyak peserta didik yang tidak menyukainya dan tidak mau bertanya meski belum memahaminya (Dompas et al., 2019). Hal tersebut tentu berdampak pada hasil belajar matematika peserta didik selama daring, yang mana peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri.

Menurut Rahmawati (2020), hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah adanya aktivitas belajar suatu mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam waktu yang telah ditentukan pula. Hal tersebut sejalan dengan definisi hasil belajar menurut Sudjana (2006) dan Susanto (2016) yang menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil belajar merupakan hasil dan perubahan kemampuan sebagai akibat dari proses belajar seseorang (Dompas et al., 2019; Lestari, 2015). Sehingga, dapat dikatakan bahwa hasil belajar yaitu hasil yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan pembelajaran yang sekaligus memberikan perubahan terhadap diri peserta didik.

Sementara itu, hasil belajar matematika adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melewati proses pembelajaran matematika yang mana memberikan pemahaman dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bey & Narfin (2013) yang menjelaskan bahwa hasil belajar matematika merupakan pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran matematika dalam kurun waktu tertentu, seperti pemahaman dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah matematika dalam kurun waktu satu semester. Menurut Vandini (2016) hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri sendiri, seperti sarana dan prasarana, lingkungan, guru, dan lain—lain. Sedangkan faktor internal ialah faktor yang berasal dari diri sendiri, seperti motivasi belajar, kepercayaan diri, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan data dari Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik, 2019), hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Wates masih rendah di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel.1 Hasil Ujian Nasional SMP Negeri 3 Wates

-	. J		T 1		
Moto Polojoron	Tahun				
Mata Pelajaran	2015	2016	2017	2018	2019
Bahasa Indonesia	85,60	83,02	82,02	78,58	81,87
Bahasa Inggris	61,34	61,61	51,86	60,61	62,50
Matematika	59,09	64,37	62,44	59,70	60,26
IPA	62,84	71,10	66,42	59,76	60,48
Rata-Rata	67,22	70,03	65,69	64,66	67,28

Tabel 1 memberikan informasi tentang hasil ujian nasional tahun 2015 hingga tahun 2019. Pada hasil ujian nasional tahun 2016 hingga 2018 menunjukkan bahwa matematika mengalami penurunan yang cukup signifikan. Kondisi tersebut diperoleh siswa sebelum kondisi pandemik Covid-19. Selama masa pandemik Covid-19, sangat dimungkinkan bahwa kemampuan kognitif siswa semakin menurun. Hal ini dikarenakan siswa secara umum memiliki kemampuan kognitif yang sama, hasil tugas atau ujian yang diberikan oleh guru kepada siswa memiliki skor yang sama, sehingga guru tidak mampu membedakan manakah siswa yang kompeten dan manakah siswa yang belum kompeten. Kondisi pembelajaran yang seperti ini sering disebut dengan *learning loss* (Kasih, 2021; Yasmin, 2021; Subagya, 2021).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah motivasi belajar (Awe & Benge, 2017; Lomu & Widodo, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Waritsman (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai r sebesar 0,886. Artinya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor motivasi peserta didik sebesar 88,6 % (kuat). Oleh karena itu, motivasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar. Pandemik covid-19 menyebabkan kondisi motivasi belajar siswa semakin menurun, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan secara online tanpa ada tatap muka secara langsung (Cahyani et al., 2020). Walaupun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian lainnya yang menyatakan bahwa selama pandemik motivasi belajar siswa masih dalam kondisi tinggi (Fitriyani et al., 2020)

Maonde et al., (2015) menerangkan bahwa motivasi merupakan penunjang bagi siswa dalam rangka melaksanakan aktivitas belajarnya secara optimal. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sangat mungkin memperoleh hasil belajar yang baik, sebab mereka akan berusaha keras dengan segala daya upaya mempelajari mata pelajaran tersebut (Saptono, 2016). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika adalah dorongan bagi peserta didik untuk belajar matematika secara optimal demi tercapainya prestasi belajar yang baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar matematika adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan atau berprestasi dalam belajar matematika.

Berdasarkan hal tersebut maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika selama daring di SMP N 3 Wates.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka—angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan jenis penelitiannya adalah *ex post facto*, karena tidak memberikan perlakuan terhadap sampel penelitian dan bentuk hubungannya adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel independen (mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Tahapan dalam penelitian ini yaitu menentukan populasi dan sampel selanjutnya pengisian kuesioner motivasi belajar siswa. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMP N 3 Wates dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII berjumlah 30 siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* atau pemilihan yang dilakukakan secara acak, karena setiap kelas di dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner *ratting-scale*, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika pada semester ganjil kelas VIII tahun ajaran 2020/2021.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrument non tes kuesioner motivasi belajar siswa sebanyak 20 butir pernyataan. Pernyataan tersebut disusun berdasarkan beberapa indikator, diantaranya dapat menunjukan perasaan senang dalam belajar, dapat lebih bersemangat, ulet, dan tekun untuk belajar, dapat memiliki kemauan dan minat untuk mempelajari sesuatu, dapat memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan dan berprestasi, dapat memiliki motivasi belajar karena adanya dorongan dari orang lain, dan dapat mempunyai keinginan untuk memperoleh hadiah (reward). Uji coba instrumen menggunakan uji coba terpakai yaitu uji coba yang dilakukan sekaligus pengumpulan data responden dari penelitian yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik inferensial yaitu dengan analisis regresi dengan beberapa uji prasyarat, diantaranya uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50, dengan taraf signifikansi 5% atau 0.05, dengan syarat jika $P_{\text{value}} \ge 0.05$ maka berdistribusi normal dan jika $P_{\text{value}} < 0.05$ maka berdistribusi tidak normal. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel berbentuk linier atau tidak dengan uji F dan nilai sig 5% atau 0.05. Jika $F_{\text{value}} \le 0.05$ berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non-linier. $F_{\text{value}} > 0.05$ berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier.

Kemudian adalah uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa selama daring di SMP N 3 Wates. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson. Harga r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} lebih dari harga r_{tabel} maka hipotesis diterima, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya, analisis korelasi dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan. Koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya perubahan dalam suatu

variabel dijelaskan dari perubahan variabel lainnya, yang kemudian dinyatakan dengan presentase dengan simbol \mathbb{R}^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji coba terpakai yang telah dilakukan, diperoleh bahwa angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 20 pernyataan tersebut valid dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} =0,361. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yang yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji normalitas data pada uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data tersebut lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa kelompok data, baik data motivasi belajar maupun data hasil belajar matematika semuanya berdistribusi normal. Seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas Data	
	Sig. (Shapiro-Wilk)
Motivasi Belajar	0,607
Hasil Belajar	0,064

Selanjutnya dilakukan uji linieritas data motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Diperoleh bahwa hasil nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah 0,117 lebih dari α =0,05, hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linier antara motivasi belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Linieritas Data		
	Sig.	
Devitiation from Linearity	0,117	

Selanjutnya karena data berdistribusi normal dan linier maka dapat dilanjutkan untuk uji statistik regresi linier dengan menggunakan uji korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil perhitungan didapatkan nilai r sebesar 0,386 dengan signifikansi sebesar 0,035. Hal tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.

	Tabel 4. Uji Korelasi	
		Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Corellation	0,386
· ·	Sig. (2-tailed)	0,035
	N	30
	11	30

Untuk melihat seberapa besar persentase hubungan antara motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika, maka dilakukan uji determinasi. Hasil uji determinasi ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi		
Model	R^2	
1	0,145	

Wijayanti & Widodo

Berdasarkan Tabel 5, di peroleh R^2 sebesar 0,145 atau 14,5 % yang mana menunjukkan hubungan antara motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika sebesar 14,5 %, sedangkan 85,5 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar motivasi belajar matematika.

Motivasi adalah kekuatan yang dapat mendorong kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (Majid, 2015, Cleopatra, 2015). Motivasi belajar merupakan motivasi perubahan energi, rasa, dan rangsangan atas tujuan dalam melakukan kegiatan belajar (Cleopatra, 2015). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat (Syaparuddin et al., 2020, Sarmiati et al., 2019, Mukhtar, 2015).

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar (Sarmiati et al., 2019), ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka dan hal ini dapat menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran matematika (Firmansyah, 2015). Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut (Sundari et al., 2020), serta apabila adanya perubahan tingkah laku yang positif pada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Dompas et al., 2019, Lestari, 2015).

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah pendidik yang didukung dengan suasana belajar yang diciptakan pendidik harus melibatkan mental fisik-sosial peserta didik secara aktif, serta menghargai setiap usaha dan hasil belajar peserta didik dan memberikan stimulus yang mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif (Maman et al., 2020). Menurut Lestari (2017) beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor internal yang meliputi kemampuan awal, tingkat kecerdasan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kecemasan belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, pada Tabel 4 diperoleh nilai r sebesar 0,386 dan signifikansi sebesar 0,035. Artinya terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian Wibowo (2020) yang memperoleh hasil korelasi r=0,493 dan juga memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Artinya, motivasi memiliki pengaruh yang penting terhadap hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin optimal hasil belajar yang diperoleh.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika hanya 14,5 %, dimana 85,5 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hal yang sama diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2017), dimana didapatkan hubungan antara motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik hanya sebesar 14,07 %. Menurut hasil intepretasi nilai korelasi 14,5% termasuk dalam kategori rendah (Sugiyono, 2011). Mengingat pentingnya motivasi belajar, hendaknya guru lebih memaksimalkan usahanya dalam meningkatkan motivasi siswa. Sebab, adanya motivasi belajar menjadi salah satu pemicu keberhasilan suatu pembelajaran (Ayu, 2017).

•

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hubungan antar variabel, yaitu motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP N 3 Wates adalah sebesar 0,386 dengan koefisien korelasi sebesar 14,5%. Artinya, hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik selama daring hanya sebesar 14,5% (rendah).

.

REFERENSI

- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*.
- Arigiyati, T. A. (2016). Implementasi penilaian Autentik untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN*, 4(2), 122-128.
- Ayu, C. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA N IX Koto Kabupaten Tanah Datar. *J. Mat*, 9(1), 1-6.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar ipa pada siswa SD. *Journal of Education Technology*, *1*(4), 231-238.
- Bey, A., & Narfin, L. (2013). Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari. *MIPMIPA*, 12(2), 173-183.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *5*(2), 168-181.
- Dompas, S. C., Alghadari, F., & Rosuwulan, R. A. (2019, December). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Pembelajaran Peer Tutoring dan Number Heads Together. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, *3*(1), 34-44.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Guntara, A., Saeppani, A., Fadil, I., & Supriadi, F. (2020, October). Enterprise Information System Planning Using TOGAF Architecture Development Method on XYZ College. In 2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM) (pp. 1-6). IEEE.

8 Wijayanti & Widodo

Irfan, M., Kusumaningrum, B., Yulia, Y., & Widodo, S. A. (2020). Challenges during the pandemic: use of e-learning in mathematics learning in higher education. *Infinity Journal*, 9(2), 147-158.

- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199.
- Kasih, A. (2021). PJJ Berlangsung 10 Bulan, Siswa Berpotensi Alami "Learning Loss" [HTML file]. Tersedia: https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/31/204931471/pjj-berlangsung-10-bulan-siswa-berpotensi-alami-learning-loss.
- Kemdikbud. (2020). *Pembelajaran dimasa Covid–19* [HTML file]. Tersedia: https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/c4c7ec76db850c3.
- Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). *Laporan Hasil Ujian Nasional* [HTML file]. Tersedia: http://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/.
- Lestari, E. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115-125.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, *3*(1), 76-84.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. In *Prosiding Seminar nasional pendidikan matematika etnomatnesia* (pp. 745-751).
- Majid, A. (2015). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maman, M., Alghadari, F., & Permadi, A. (2020, November). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Model Think Pair Share dan Think Talk Write. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara* (pp. 34-41).
- Maonde, F., Nurmuiza, I., & Sani, A. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 113-122.
- Mukhtar, R. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pujiastuti, S. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Anak* [HTML file]. Tersedia: https://www.surveymeter.org/id/node/568 (diakses 05 Oktober 2020)
- Rahmawati, M. S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Bilangan pada Peserta Didik MI Negeri Karang Poh Pulosari Pemalang Melalui Strategi Think Talk Write (TTW). *Indonesian Journal of Educationalist*, 1(2), 199-210.
- Rimbarizki, R., & Susilo, H. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ Plus Unesa*, *6*(2), 1-12.

- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, *I*(1), 181-204
- Sarmiati, S., Kadir, K., Bey, A., & Rahim, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 77-88.
- Setiawan, A. (2016). Hubungan Kausal Penalaran Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 91-100.
- Subagya, K. S. (2021). *Menahan "Learning Loss" di Masa Pandemi* [HTML file]. Tersedia: https://www.kompas.id/baca/opini/2021/02/06/menahan-learning-loss-di-masa-pandemi/
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuatitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sundari, F. P., Alghadari, F., & Arifannisa, A. (2020, November). Hubungan antara Gaya Kognitif Peserta Didik dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Eksponen dan Logaritma. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara* (pp. 8-16).
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Pararaton.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(1), 30-41.
- Vandini, I. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(3), 210-219.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1), 28-32.
- Wibowo, E. W. Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Jatisarono Nanggulan Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 52-61.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep diri (self concept) dan komunikasi interpersonal dalam pendampingan pada siswa SMP se kota Yogyakarta. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135-148.
- Widodo, S. A. (2013). Analisis kesalahan dalam pemecahan masalah divergensi tipe membuktikan pada mahasiswa matematika. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, 46(2), 106-113.
- Widodo, S. A. (2015). Keefektivan Team Accelerated Instruction Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(2), 127-134.
- Yasmin, P. (2021). Risiko Learning Loss Menghantui Peserta Didik di Masa Pandemi [HTML file]. Tersedia: https://news.detik.com/berita/d-5361656/risiko-learning-loss-menghantui-peserta-didik-di-masa-pandemi
- Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2020). Membangun kemandirian belajar mahasiswa melalui Blended Learning di masa pandemi covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *3*(1), 142-149.